

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga perantara jasa keuangan atau (*financial intermediary*), yang biasanya kegiatannya untuk menghimpun dana dari masyarakat yang berupa tabungan, menyalurkan dana kepada masyarakat berupa pembiayaan, memperlancar transaksi perdagangan dan peredaran uang.¹ Lembaga perbankan memiliki sumbangsi besar terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia, karena lembaga keuangan merupakan badan yang memberikan atau menyalurkan pembiayaan kepada nasabah untuk kepentingan tertentu, baik untuk investasi nasabah, untuk pengembangan usaha nasabah atau permodalan, ataupun untuk konsumsi nasabah itu sendiri.²

Sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Menurut UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam yang diatur dalam Fatwa Majelis Ulama

¹ Indah Suci Mar'atus Sholikhah, 'Analisis Penilaian Kelayakan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR Mikro IB) Di BRI Syariah Kcp Jombang Mojoagung' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020) h. 13.

² A. Juliati, 'Sistem Kelayakan Pembiayaan Kredit Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah (Analisis Perbandingan)' (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019), h. 1.

Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, *universalisme*, serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zhalim*, dan objek haram.³ Yang mana telah di jelaskan didalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa:29)

Perbankan menjalankan kegiatan menyalurkan dana atau yang biasa kita sebut dengan pinjaman atau pembiayaan, pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.⁴ Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan pembiayaan di bank konvensional karena didalam perbankan syariah return atas pembiayaan tidak berbentuk bunga melainkan dalam bentuk lain sesuai dengan perjanjian atau akad-akad yang disediakan.

³ Sholikhah, 'Analisis Penilaian Kelayakan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR Mikro IB) Di BRI Syariah pano Jombang Mojoagung' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020) h. 1.

⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, Cet. 1 (Bandung: September 2015), h. 353.

Salah satu produk bank syariah yang sangat membedakan dengan bank konvensional adalah pembiayaan terhadap usaha yang tidak keluar dari syariat Islam. Dalam pembiayaan usaha pada bank syariah tidak membebani bunga kepada nasabah melainkan ikut serta dalam investasi, untuk hasil investasi yang diterima bisa dalam bentuk bagi hasil atas usaha yang dijalankan oleh calon nasabah.⁵

Selain Perbankan, UMKM juga sangat berperan penting dalam pertumbuhan suatu kegiatan ekonomi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku ekonomi nasional yang mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian. Perbaikan perekonomian secara general yang dihasilkan oleh UMKM dapat memberikan *multiplier effect* bagi perbaikan perekonomian melalui peningkatan pendapatan yang berdampak pada naiknya *aggrerate demand* berupa konsumsi dan investasi serta meningkatkan tabungan sehingga akan kembali meningkatkan pendapatan, begitu juga seterusnya.⁶

Maka dari itu Pertumbuhan suatu kegiatan ekonomi memerlukan sumber-sumber modal untuk membiayai kegiatan usahanya yang semakin berkembang, yang mana

⁵ Amiruddin K, 'Kelayakan Nasabah Dalam Pemberian Pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah Pada Kantor Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Investama Mega Bakti Makassar', Al-Mashrafiyah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah, 2.2 (2018), (h. 64).

⁶ Egsantya Hida Hapsari, Vina Septiana, and Hadi Karyono, 'Menakar Arah Perkembangan Perekonomian Jawa Timur Dekade Mendatang', Jurnal Airlangga University, (2016), h. 3.

telah ditetapkan dalam Badan Pusat Statistik bahwa pengalaman umum yang dihadapi oleh UMKM adalah kekurangan modal, kesulitan dalam pemasaran, persaingan perdagangan yang ketat, kesulitan bahan baku, kekurangan dari segi produksi dan keahlian, kurangnya sumber daya. Keterampilan manajemen dan lingkungan bisnis yang kurang menguntungkan (lisensi, aturan/peraturan).⁷ Hal ini menyebabkan ruang gerak UMKM sangat sempit atau kesulitan dalam mengembangkan usahanya.⁸

Salah satu bentuk bantuan permodalan yang dapat digunakan pelaku usaha adalah pembiayaan.⁹ Hal ini telah telah dijelaskan dalam Peraturan Bank Indonesia No.14/22/PBI/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang pemberian kredit ialah Bank Umum wajib menyalurkan modalnya dalam bentuk kredit atau pembiayaan, dukungan kepada UMKM diberikan porsi minimal 20%. Salah satu bank yang menjalankan peraturan ini ialah Bank Syariah Indonesia.

⁷ Syam Maulana Idris, 'Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Salaam' (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), h. 1

⁸ R.T.A. Bhakti, 'Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan Dengan Prinsip Bagi Hasil Oleh Lembaga Keuangan Syariah', Jurnal Universitas Putra Batam, h. 2.

⁹ Suci Fadillah R. Lubis, 'Analisis Kelayakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kabupaten Mandailing Natal Dalam Mengakses Pembiayaan Di Bank Syari'ah' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri padangsidempuan, 2019), h. 2.

Bank Syariah Indonesia merupakan lembaga keuangan yang memiliki program pembiayaan yang sangat mendukung perkembangan para pengusaha mikro berbasis syariah. Dukungan tersebut direalisasikan dengan mengeluarkan sebuah produk pembiayaan khusus untuk pelaku UMKM yaitu BSI KUR, pembiayaan ini bertujuan untuk kebutuhan tambahan modal ataupun investasi. Dengan adanya program pembiayaan tersebut para pengusaha mikro dapat tambahan pinjaman modal sehingga bisa mengembangkan usahanya.¹⁰

Dalam melakukan pembiayaan tentu ada kriteria usaha yang layak mendapatkan pembiayaan tersebut, guna meminimalisir adanya resiko pembiayaan. Resiko pembiayaan yang sering dikaitkan dengan resiko gagal bayar. Resiko ini berpedoman pada potensi kerugian yang akan di hadapi oleh bank ketika pembiayaan yang diberikan kepada debitur gagal atau failed yang artinya debitur tidak mampu memenuhi kewajiban mengembalikan modal yang diberikan oleh bank.¹¹ Maka dari itu kita harus mengetahui bagaimana prosedur pembiayaan didalam Perbankan Syariah tersebut dalam upaya mengurangi resiko gagal bayar.

¹⁰ Rahayu, 'Peranan Pembiayaan Bsi Kur Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah', (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), h. 5.

¹¹ Juliati, 'Sistem Kelayakan Pembiayaan Kredit Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah (Analisis Perbandingan)', (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2019), h.2.

Rasionalisme dalam memilih Bank Syariah Indonesia sebagai tempat penelitian ialah karena BSI adalah salah satu perusahaan BUMN yang ikut andil dalam membantu perkembangan kemajuan UMKM di Indonesia. Bank BSI merupakan bank milik pemerintah yang sangat baik kualitas pelayanannya bagi kalangan masyarakat. Bank Syariah yang selalu melayani nasabah nya dengan baik tanpa membedakan melainkan bersama kesesuaian dalam melaksanakan dimensi-dimensi dalam bobot pelayanannya yaitu nyata (*tangible*), asuransi/jaminan (*assurance*), kemampuan reaksi (*responsiveness*), empati (*emphaty*), dan kepercayaan (*reliability*) dalam pelayanannya.¹²

Di era globalisasi sekarang ini, ada banyak muncul pelaku usaha-usaha mikro yang kreatif dan selalu berinovasi dalam perkembangan usahanya. Terkhususnya di kota Bengkulu, ada sebagian usaha mikro yang belum meningkat ekonominya, hal itu ditandai adanya muncul usaha-usaha mikro yang baru yang dimana mengalami perkembangan dan peningkatan yang jauh lebih pesat dibanding usaha mikro yang sudah beroperasi sejak lama. Hal ini memicu pertanyaan, apakah pelaku usaha mikro ini belum mengalami pengembangan usahanya karena permasalahan modal atau justru adanya ketidaksetaraan pemberian pembiayaan terhadap usaha mikro. Oleh karena itu, menjadi topik

¹² Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Cet. 1 (Sumatra Utara: FEBI UIN-SU Press, 2018) h. 50.

penelitian yang menarik untuk mengetahui apa permasalahan dari suatu UMKM yang belum berkembang.¹³

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti ke karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama yaitu Ibu Rima bahwasannya pembiayaan untuk UMKM itu memang benar ada, pembiayaan ini ialah BSI KUR. BSI KUR tersebut sangat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya.¹⁴

Dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana sistem melakukan pembiayaan BSI KUR di BSI KCP Bengkulu Panorama terhadap UMKM dan juga apa dampak dari pembiayaan BSI KUR di BSI KCP Bengkulu Panorama terhadap UMKM tersebut, maka peneliti dapat mengangkat judul penelitian: **“IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN BANK SYARIAH INDONESIA TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA BENGKULU”**

¹³ Almaida, 'Peran BSI KC Parepare Dalam Meningkatkan Ekonomi Pelaku Usaha Mikro Di Ujung Sabbang Kota Parepare' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022), h. 5.

¹⁴ Rima Novita Sari, Pegawai BSI KCP Bengkulu Panorama, Wawancara, Kamis, 20 Oktober 2022.

B. Batasan Masalah

Agar menghindari adanya kesalahpahaman dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti membatasi objek penelitian ini hanya membahas pembiayaan BSI KUR di BSI KCP Bengkulu Panorama yang terdiri dari BSI KUR super mikro, BSI KUR mikro, dan BSI KUR serta dampak pembiayaan BSI KUR terhadap nasabah yang telah melakukan pembiayaan dari tahun 2021 hingga januari 2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian ini, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pembiayaan BSI KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama?
2. Bagaimana keadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan BSI KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur pembiayaan BSI KUR pada Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama

2. Untuk mengetahui keadaan suatu usaha UMKM sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan BSI KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama

E. Kegunaan Penelitian

Dalam pembuatan penelitian ini, ada juga manfaat yang hendak di capai oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada pelaku usaha yang memiliki permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan modal. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi dan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Bank Syariah (BSI) KCP Bengkulu Panorama

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pembiayaan BSI KUR dan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi dalam pihak bank menjalankan prosedur pemberian pembiayaan BSI KUR.

- b. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan bahan kajian atau informasi

tentang pembiayaan BSI KUR bagi pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah.

c. Bagi UINFAS Bengkulu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi kepustakaan dan bahan pembandingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian tentang pembiayaan BSI KUR.

F. Penelitian Terdahulu

Karya ilmiah baik berupa tugas akhir, skripsi, maupun tesis yang meneliti tentang penganalisisan maupun menganalisis produk pembiayaan mikro sudah banyak digunakan. Maka peneliti memaparkan tentang beberapa sumber yang membicarakan masalah tersebut di antaranya:

1. Irma Rahmawani Panjaitan dan Khairina Tambunan, Jurnal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Tahun 2022 yang berjudul ***“Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro di BSI KCP Perbaungan”***. Yang menjadi permasalahan dari jurnal ini yaitu Bagaimana implementasi pembiayaan (KUR) Mikro Syariah di BSI KCP Perbaungan dan apa peran pembiayaan KUR Mikro Syariah dalam pertumbuhan usaha mikro.

Hasil Penelitian: KUR Mikro Syariah adalah program pembiayaan pemerintah yang diselenggarakan oleh Bank

Syariah Indonesia (BSI) kepada debitur perorangan maupun kelompok usaha yang produktif dan layak. Pembiayaan KUR Mikro Syariah diketahui berperan penting untuk pengembangan suatu usaha mikro dilihat dari observasi dan wawancara. KUR Mikro Syariah dengan margin yang wajar. Pembiayaan KUR Mikro Syariah dibagi menjadi dua kategori yaitu pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu pembiayaan paling lama 3 tahun dan pembiayaan Investasi dengan jangka waktu pembayaran paling lama 5 tahun

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah sama-sama membahas tentang pembiayaan BSI yang dipergunakan untuk mengembangkan usaha nya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah penelitian terdahulu hanya membahas tentang bagaimana implementasi pembiayaan KUR Mikro Syariah di BSI KCP Perbaungan dan Bagaimana peran pembiayaan Mikro Syariah dalam pertumbuhan usaha mikro. Sedangkan penelitian sekarang membahas tentang bagaimana keadaan UMKM sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan di BSI

serta membahas prosedur pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia.¹⁵

2. Dinda Murah Ati,dkk, Jurnal Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Tahun 2021 yang berjudul **“Pembiayaan Kur Bsi Untuk Perkembangan Umkm Di Desa Embong Ijuk Kabupaten Kepahiang”**. Yang menjadi permasalahan dari jurnal ini ialah bagaimana perkembangan UMKM yang berada di Desa Embong Ijuk melalui BSI KUR Unit Kepahiang.

Hasil Penelitian: Dari hasil penelitian ini yaitu Resulasi dari kajian penerima pembiayaan BSI KUR menunjukkan pertumbuhan UMKM dari segi permodalan, omzet penjualan, keuntungan sebelum dan sesudah BSI KUR unit Kepahiang. Investigasi ini dengan demikian dapat disimpulkan:

- a. Setelah mendapatkan KUR BSI unit Kepahiang, kinerja UMKM dilihat dari permodalan menunjukkan perkembangan yang cukup baik. KUR yang disuplai oleh unit BSI Kepahiang berpengaruh besar terhadap peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perkembangan permodalan sebelum dan sesudah KUR BSI Unit Kepahiang dapat menunjukkan hal tersebut.

¹⁵ Irma Rahmawani Panjaitan and Khairina Tambunan, ‘Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di BSI KCP Perbaungan’, *Jurnal Ilmu Komputr, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2022.

- b. Setelah mendapatkan KUR BSI Unit Kepahiang, kinerja UMKM menunjukkan pertumbuhan omzet penjualan yang cukup besar. KUR dari BSI Unit Kepahiang memiliki pengaruh penting terhadap efisiensi usaha mikro. Pertumbuhan penjualan sebelum dan sesudah penerimaan KUR BSI unit Kepahiang menjadi buktinya.
- c. Setelah mendapatkan KUR BSI unit Kepahiang, hasil UMKM dilihat dari profit menunjukkan kemajuan yang cukup baik. Unit BSI Kepahiang memberikan KUR dengan efek yang besar.

Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang pembiayaan BSI KUR yang diberikan kepada nasabah UMKM untuk pengembangan usahanya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah penelitian terdahulu hanya membahas tentang perkembangan UMKM yang berada di Desa Embong Ijuk melalui pembiayaan KUR BSI Unit Kepahiang. Sedangkan penelitian sekarang juga membahas prosedur melaksanakan pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia.¹⁶

¹⁶ Dinda Murah Ati and others, 'Pembiayaan KUR BSI Untuk Perkembangan UMKM Di Desa Embing Ijuk Kabupaten Kepahiyang', *Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 4 (2021).

3. Siti Imroah, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Tahun 2019 yang berjudul “*Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Usaha Nasabah UMKM (Studi Pada BRI Syariah KCP Metro)*”. Masalah dari penelitian ini ialah untuk mengetahui peranan pembiayaan mikro terhadap pengembangan usaha nasabah UMKM di BRI Syariah KCP Metro.

Hasil Penelitian: Hasil dari penelitian ini ialah peran pembiayaan mikro pada BRI Syariah KCP Metro dalam mengembangkan usaha UMKM kurang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah, hal tersebut dapat terbukti dengan tidak adanya peningkatan pendapatan terhadap beberapa usaha nasabah yang telah melakukan pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro. Karena kurangnya pengarahannya yang efektif dan merata terhadap usaha nasabah, selain itu ada faktor lain yang menyebabkan tidak meningkatnya pendapatan nasabah yaitu minimnya sumber daya manusia yang dimiliki terhadap laporan keuangan dan kurangnya pengetahuan tentang pemasaran produknya sendiri.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah sama-sama membahas tentang pembiayaan dari bank yang diberikan kepada nasabah UMKM untuk pengembangan usahanya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah penelitian terdahulu membahas tentang peranan pembiayaan KUR yang dilakukan oleh BRI Syariah sebelum terjadinya penggabungan 3 bank syariah di Indonesia, sedangkan penelitian sekarang juga membahas Pembiayaan KUR setelah digabungkan 3 Bank Syariah di Indonesia juga prosedur dalam melaksanakan pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia.¹⁷

4. Nailah Rizkia, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2018, yang berjudul ***“Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah”***.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan modal usaha, omzet penjualan, keuntungan usaha, tenaga kerja, dan cabang usaha antara sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah.

Hasil Penelitian: Hasil dari penelitian ini ialah pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah dikatakan efektif untuk meningkatkan variabel modal usaha, omzet penjualan, keuntungan usaha dan tenaga kerja dan cabang usaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis

¹⁷ Siti Imroah, ‘Analisis Peranan Pembiayaan Mikro Terhadap Pengembangan Usaha Nasabah UMKM (Studi Pada BRI Syariah KCP Metro)’ (Skripsi, IAIN Metro, 2019).

disemua variabel indikator didapatkan nilai $-p < 0,05$ yang mengatakan bahwa H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel indikator modal usaha, omzet penjualan, keuntungan usaha, tenaga kerja dan cabang usaha sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan dari bank syariah terdapat perbedaan yang signifikan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah sama-sama membahas tentang pembiayaan dari bank yang diberikan kepada nasabah UMKM untuk pengembangan usahanya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap suatu usaha itu menggunakan metode penelitian kuantitatif yang diuji angka, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode kualitatif yang langsung bertanya pada nasabah dan juga membahas tentang bagaimana prosedur pembiayaan di Bank Syariah Indonesia.¹⁸

5. V. Wiratna Sujarweni dan Lila Retnani Utami, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Universitas Respati Yogyakarta, Tahun 2015 yang berjudul "*Analisis*

¹⁸ Nailah Rizkia, 'Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebelum Dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan Dari Bank Umum Syariah' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta)". Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa jauh peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) meningkatkan kinerja UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta dan mengetahui perbedaan kinerja (ongkos produksi, omset penjualan, keuntungan, dan jam kerja) UMKM sebelum dan sesudah diberikan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Hasil Penelitian: Hasil dari penelitian ini ialah Kredit Usaha Rakyat (KUR) sangat berperan dalam meningkatkan kinerja dalam usaha kecil menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta, dibuktikan dari hasil penelitian bahwa ongkos produksi, omset penjualan, keuntungan, dan jam kerja yang meningkat sebelum dan sesudah mendapatkan dana KUR. Dan terdapat beberapa perbedaan sebelum dan sesudah terjadinya pembiayaan di UMKM tersebut seperti: perbedaan ongkos produksi bulanan, omset penjualan bulanan, penjualan bulanan, keuntungan bulanan, dan jam kerja harian.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah sama-sama membahas tentang pembiayaan dari Bank yang diberikan kepada nasabah UMKM untuk pengembangan usahanya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah penelitian terdahulu membahas tentang pembiayaan di Bank Konvensional sedangkan penelitian yang sekarang yaitu membahas tentang Pembiayaan di salah satu Bank Syariah Indonesia di Bengkulu.¹⁹

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang digunakan untuk menggambarkan fenomena secara terperinci dan mendalam. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci.²⁰ Metode ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan secara lugas dan terperinci mengenai pembiayaan BSI KUR di BSI KCP Bengkulu Panorama dalam mendukung perkembangan UMKM di Bengkulu, sehingga data yang didapati oleh

¹⁹ V.Wiratna Sujarweni and Lila Retnani Utami, 'Analisis Dampak Pembiayaan Dana Bergulir KUR (Kredit Usaha Rakyat) Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Di Daerah Istimewa Yogyakarta)', *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 22.1 (2017), h. 11–25.

²⁰ Sholikhah.' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), h. 36.

peneliti murni fakta dan tidak ada data yang dapat direkayasa karena data didapatkan dari responden dan wawancara langsung.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 9 bulan sejak November 2022 hingga juli 2023, untuk lebih jelas kegiatan yang dilakukan peneliti dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Kegiatan Peneliti Selama Penyusunan Tugas Akhir

Waktu	Jadwal Kegiatan
07 November 2022 hingga 17 februari 2023	Bimbingan Bab 1 hingga bab 3, yang meliputi pendahuluan, kajian teori, dan gambaran umum objek penelitian serta pedoman wawancara.
04 April 2023 hingga 04 Mei 2023	Penelitian yang dilakukan ke pihak karyawan BSI KCP Bengkulu Panorama dan Nasabah Pembiayaan BSI KUR.
05 Mei 2023 hingga Juli 2023	Bimbingan bab 4 dan 5, yang meliputi hasil penelitian, pembahasan penelitian, serta penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Sumber: Olahan Peneliti

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama, karena berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Rima selaku karyawan bagian umum BSI KCP Bengkulu Panorama bahwasannya pembiayaan yang mendukung perkembangan UMKM memang dilakukan di BSI KCP Bengkulu Panorama dengan nama BSI KUR, yang dimana setiap harinya jumlah nasabah pembiayaan BSI KUR mengalami peningkatan yang sangat pesat dibandingkan BSI lain yang berada di kota Bengkulu, oleh sebab itu peneliti memilih lokasi penelitian di BSI KCP Bengkulu Panorama.

3. Informan Penelitian

Dalam mendapatkan informan, peneliti menggunakan teknik sampel bertujuan "*Purposive sampling*". Sampel bertujuan yakni sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.²¹ Pertimbangan yang dilihat oleh peneliti dalam menentukan informan ialah mencari informan yang dianggap lebih mengetahui informasi dan pembahasan mengenai pembiayaan KUR dalam perkembangan UMKM secara mendalam dan dapat dipercaya menjadi sumber data yang akurat.

²¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: 2014), Hlm.101-102.

Yang dimana informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 pihak yang berjumlah 10 orang, yaitu, 3 orang dari pihak karyawan BSI KCP Bengkulu Panorama bagian pembiayaan, yaitu Manager Pembiayaan, Sales Pembiayaan dan Bagian Umum, serta 7 orang dari pihak nasabah pembiayaan KUR BSI di BSI KCP Bengkulu Panorama yang telah melakukan pembiayaan dari tahun 2021 hingga Januari 2023 untuk mengetahui perkembangannya.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari 2 sumber yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer, yaitu data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.²² Data primer yang diperoleh peneliti berupa hasil dari wawancara langsung dengan informan.

²² Argita Endraswara, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Sistem Komputerisasi Dengan Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada Usaha Woodshouse, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang* (Semarang, 2016).

2) Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.²³ Data sekunder yang diperoleh peneliti berupa buku bacaan, buku teks, website resmi, *ensiklopedia*, artikel-artikel dalam majalah ilmiah yang diterbitkan oleh perguruan tinggi di Indonesia.

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1) Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau interaksi dengan subjek, proses ini mengubah fakta menjadi data. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas yang berlangsung, orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut, dan makna kejadian

²³ Endraswara.

yang dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati.²⁴

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah ikut serta dalam proses survey pembiayaan yang dilakukan pegawai BSI KCP Bengkulu Panorama ke lokasi usaha calon nasabah UMKM yang mendapatkan pembiayaan dan proses akad pembiayaan yang dilakukan manager BSI KCP Bengkulu Panorama di dalam ruangan akad.

2) Wawancara

Wawancara adalah proses mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan. Teknik wawancara yang digunakan ialah semi terstruktur, yaitu wawancara yang sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan dan memungkinkan muncul pertanyaan baru yang idenya secara spontan sesuai dengan konteks penelitian.²⁵ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan karyawan bagian Pembiayaan dan Nasabah BSI KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama.

²⁴ Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi', Jurnal At-Taquddum, 8.1 (2016), h. 26.

²⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Hasan Sazali, Wal Ashri Publishing, Cet ke-1 (Medan (Sumatra Utara), 2020).

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan-kegiatan dokumentasi pada penelitian digunakan untuk mendapatkan bukti pada saat melakukan penelitian.²⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi terhadap Karyawan bagian pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama dan Nasabah BSI KUR Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu Panorama di lokasi usaha nasabah.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono langkah-langkah analisis data dengan menggunakan model Milles dan Huberman adalah sebagai berikut:

- a. *Data reduction* (reduksi data), reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

²⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, Cet. 1 (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2011).

- b. *Display data* (Penyajian Data), setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data (menyajikan data). Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.
- c. *Conclusion drawing/verification*, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.²⁷

²⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. by Hasan Sazali, Wal Ashri Publishing, Cet ke-1 (Medan (Sumatra Utara), 2020).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika yang dimaksud disini adalah penempatan unsur-unsur permasalahan dan urutannya di dalam proposal sehingga membentuk satu kesatuan karangan ilmiah yang tersusun rapi dan logis.

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini merupakan bagian pendahuluan dari proposal ini yang menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini mengurai tentang landasan teori yang berisikan tentang Pengertian Implementasi, Pengertian UMKM, dan Pengertian Pembiayaan.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian, dalam bab ini menguraikan tentang gambaran obyek penelitian yang meliputi ; Sejarah terbentuknya Bank Syariah Indonesia, dan Visi Misi Bank Syariah Indonesia serta Struktur nya.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini berisi berupa gambaran yang berupa gambaran yang memuat beberapa sub, yaitu yang berisikan tentang gambaran umum wilayah penelitian dan hasil dari penelitian.

BAB V Penutup, dalam bab ini berisi berupa kesimpulan dan saran dari sebuah rangkaian pembahasan yang telah di uraikan

